

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada era globalisasi ini, persaingan antar perusahaan telah semakin meningkat, terutama pada penjualan barang sangat dibutuhkan strategi–strategi manajemen agar perusahaan dapat terus berkembang dan meningkatkan daya saing dengan perusahaan lain. Maka dari itu banyak cara yang digunakan oleh manajer suatu perusahaan untuk merancang atau membangun sebuah rantai yang terdiri dari para pemasok yang memusatkan perhatian untuk memaksimalkan nilai pelanggan.

*Supply chain management (SCM)* atau manajemen rantai pasokan merupakan serangkaian pendekatan yang diterapkan untuk mengintegrasikan *supplier*, pengusaha, gudang (*warehouse*) dan tempat penyimpanan lainnya secara efisien sehingga produk dihasilkan dan didistribusikan dengan kuantitas yang tepat, lokasi tepat, dan waktu yang tepat untuk memperkecil biaya dan memuaskan kebutuhan pelanggan (Miranda, 2002).

Struktur rantai pasok yang kompleks dan melibatkan banyak pihak baik internal maupun eksternal perusahaan merupakan tantangan dalam mengelola rantai pasok. Rantai pasok harus memiliki kinerja yang baik agar dapat mengoptimalkan keuntungan pada setiap bagian rantai pasok. Namun saat ini yang terjadi pada perusahaan sering mengalami kesulitan dalam menyediakan permintaan dari pelanggan yang berupa kendaraan sepeda motor. Maka dari itu kinerja manajemen rantai pasok perlu dijaga dengan melakukan evaluasi kinerja SCM secara periodik terutama jika dilakukan perubahan terhadap struktur rantai pasok. Dengan melakukan evaluasi, perusahaan menjadi lebih tahu apa yang harus dilakukan sehingga kinerja di perusahaan tersebut menjadi lebih baik di masa depan.

Salah satu bentuk evaluasi dapat diterapkan pada persepsi karyawan perusahaan karena karyawan merupakan sebuah aset berharga sekaligus mitra kerja bagi perusahaan. Tanpa adanya sumber daya manusia dalam suatu organisasi

maka organisasi tersebut tidak akan hidup dan berkembang. Suatu keberhasilan perusahaan pun merupakan buah dari kerja keras karyawan-karyawannya. Dengan melakukan pemberdayaan yang baik terhadap karyawan, maka karyawan tersebut juga akan memberikan loyalitas yang tinggi kepada perusahaan tempat mereka bekerja.

Perilaku seorang karyawan dapat dikatakan sesuatu yang unik, karena preferensi dan sikap terhadap obyek setiap orang berbeda-beda. Penelitian ini merupakan penelitian pertama kali yang pernah dilakukan pada PT. Thamrin Brothers, karena sebelumnya belum ada peneliti yang melakukan pengukuran persepsi karyawan terhadap kinerja *supply chain management*. Maka dari itu, melalui penelitian ini penulis bermaksud melakukan pengukuran mengenai persepsi karyawan terhadap kinerja *supply chain management* pada PT. Thamrin Brothers. Guna memberi masukan kepada perusahaan agar di masa mendatang perusahaan dapat memperbaiki proses *supply chain management*-nya sehingga dapat terus berkembang dan bersaing dengan perusahaan lain.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas oleh penulis adalah “Bagaimana melakukan pengukuran persepsi karyawan terhadap kinerja *supply chain management* pada PT. Thamrin Brothers?”.

## 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada PT. Thamrin Brothers Palembang divisi *showroom* kendaraan sepeda motor saja. Divisi *showroom* itu sendiri terdiri dari *event staf/sales counter staf*, kasir staf, ADM BBN staf, stock & BPKB staf.
2. Penulis hanya memberikan masukan atas hasil evaluasi yang telah dilakukan, tindakan selanjutnya diserahkan kepada perusahaan apakah ingin memperbaiki sistem yang kurang atau tidak.

3. Pengolahan data kuesioner menggunakan *tool SPSS for Windows Version 17.0*.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan pengukuran persepsi karyawan terhadap kinerja *supply chain management* pada PT. Thamrin Brothers.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Perusahaan dapat melakukan perbaikan berkelanjutan berdasarkan hasil kontrol kinerja *supply chain* yang dilakukan.
2. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi perusahaan dalam mengembangkan suatu kerangka pengukuran kinerja *supply chain* yang sesuai dengan kondisi dan tujuan strategis perusahaan.

#### **1.6 Metodologi Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode teknik analisis data kuantitatif dengan pendekatan statistik deskriptif. Data akan diambil menggunakan kuesioner serta wawancara dan observasi lapangan. Setelah data terkumpul penulis akan melakukan analisis berdasarkan persepsi karyawan PT.Thamrin Brothers. kemudian penulis melakukan rata-rata pada setiap variabel dan melakukan pengujian validitas dan reliabilitas.

#### **1.7 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini akan disusun dalam lima bab dengan tahapan sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan diuraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini menguraikan tentang berbagai teori dan studi literatur yang digunakan dan berkaitan dengan masalah penelitian.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang variabel penelitian, populasi penelitian, sampel penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan.

### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memuat frekuensi berdasarkan tiap variabel, uji validitas dan reliabilitas data, serta hasil pengolahan data rata-rata (mean) dari setiap variabel.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil analisis. Selain itu juga memberikan saran-saran yang dapat digunakan untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut dimasa yang akan datang.